KAJIAN *RESPONSIVE SPACE* PADA KAWASAN RUANG TERBUKA PUBLIK KOTA TAMAN MEMPAWAH

SKRIPSI

Program Studi Sarjana Perencanaan Wilayah & Kota
Jurusan Perencanaan Wilayah & Kota

Oleh:
Muhamad Abizard Mauludin Soerya Pratama
NIM D1091191013



FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Muhamad Abizard Mauludin Soerya Pratama

NIM : D1091191013

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul "Kajian *Responsive Space* pada Kawasan Ruang Terbuka Publik Kota Taman Mempawah" tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi manapun. Sepengetahuan saya sebagai penulis, tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam Daftar Rujukan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Saya sanggup menerima konsekuensi dan hukum kemudian hari apabila pernyataan yang saya buat ini tidak benar.

Pontianak, 27 Mei 2025

Muhamad Abizard Mauludin Soerya Pratama

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI,
SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
FAKULTAS TEKNIK
Jalan Prof. Dr. H. Hadari Nawawi Pontianak 78124
Telepon (0561) 740186 Email: ft@untan.ac.id Website: http://teknik.untan.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN

KAJIAN *RESPONSIVE SPACE* PADA KAWASAN RUANG TERBUKA PUBLIK KOTA TAMAN MEMPAWAH

Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota

Program Studi Sarjana Perencanaan Wilayah dan Kota

Oleh:

MUHAMAD ABIZARD MAULUDIN SOERYA PRATAMA
NIM D1091191013

Telah dipertahankan didepan Penguji Skripi pada tanggal 27 Mei 2025 dalam sidang akhir dan diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana

Susunan Penguji Skripsi:

Dosen Pembimbing Utama	:	Dr. Mira Sophia Lubis, S.T., M.T. NIP 19720602 2000 12 2001
Dosen Pembimbing Kedua	:	Dr. Ars. Ely Nurhidayati, S.T., M.T. NIP 19850218 2019 03 2009
Dosen Penguji Utama	:	Nana Novita Pratiwi, S.T., M.Eng NIP 19861102 2014 04 2001
Dosen Penguji Kedua	:	Agustiah Wulandari, S.T., M.T. NIP 19890817 2014 04 2001

Pontianak, 27 Mei 2025

Dekan	Pembimbing Utama
Dr.-Ing. Ir. Slamet Widodo, M.T., IPM.	Dr. Mira Sophia Lubis, S.T., M.T.
NIP 196712231992031002	NIP 197206022000122001

PRAKATA

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "**Kajian *Responsive Space* pada Kawasan Ruang Terbuka Publik Kota Taman Mempawah"**. Penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik atas bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Sehingga, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr.-Ing. Ir. Slamet Widodo, M.T., IPM selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Tanjungpura
2. Ibu Dr. Ir. Erni Yuniarti, S.T., M.Si., selaku Ketua Jurusan Perencaan Wilayah dan Kota Universitas Tanjungpura
3. Ibu Firsta Rekayasa Hernovianty, S.T., M.T., selaku Ketua Prodi Perencanaan Wilayah dan Kota Universitas Tanjungpura
4. Ibu Dr. Mira Sophia Lubis, S.T., M.T., selaku dosen pembimbing utama dan Ibu Dr. Ars. Ely Nurhidayati, S.T., M.T., selaku dosen pembimbing pendamping
5. Ibu Nana Novita Pratiwi, S.T., M.Eng., selaku Dosen Penguji Utama serta Ibu Agustiah Wulandari, S.T., M.T., selaku Dosen Penguji Pendamping
6. Pihak-pihak lain yang secara langsung maupun tidak langsung turut serta membantu dalam penyusunan skripsi ini

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak lepas dari kesalahan dan kekurangan dikarenakan keterbatasan kemampuan penulis. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat dan dapat menjadi sumber pengetahuan bagi para pembaca.

Pontianak, 8 Mei 2025

Muhamad Abizard Mauludin Soerya Pratama

ABSTRAK

Ruang terbuka publik merupakan sebuah ruang yang disediakan untuk masyarakat melakukan aktivitas/kegiatan sosial pada suatu kawasan ataupun perkotaan. Selain memiliki fungsi sosial, ruang terbuka publik juga memiliki fungsi ekologi untuk mendukung kualitas hidup kawasan maupun perkotaan. Ruang terbuka publik juga dapat menjadi suatu identitas ataupun citra dari suatu kawasan ataupun perkotaan. Taman Mempawah merupakan salah satu taman kota dan ruang terbuka publik yang ada di kawasan perkotaan Kabupaten Mempawah. Terdapat beberapa masalah yang terjadi di Taman Mempawah diantaranya terkait dengan kondisi Taman Mempawah yang kurang terawat, masalah pemeliharaan serta vandalisme yang dilakukan oleh pengunjung. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis konsep *responsive space* pada ruang terbuka publik Taman Mempawah. Selain itu juga, penelitian ini memiliki sasaran untuk mengidentifikasi kondisi eksisting dari Taman Mempawah dan memberikan rekomendasi untuk meningkatkan kualitas dari Taman Mempawah. Berdasarkan hasil dari analisis dan skoring indeks komposit, diketahui bahwa Taman Mempawah masuk dalam kategori cukup sesuai dengan konsep *Responsive Space*. Namun, dari hal tersebut, Taman Mempawah masih dapat ditingkatkan kualitasnya dan diharapkan dapat meningkatkan minat masyarakat untuk berkunjung ke Taman Mempawah. Terdapat beberapa rekomendasi untuk meningkatkan kualitas dari Taman Mempawah agar lebih sesuai dengan konsep *Responsive Space* diantaranya adalah peningkatan sarana & prasarana dasar, penyediaan fasilitas tambahan, pemeliharaan & keamanan, dan penyesuaian konsep taman.

Kata Kunci: indeks komposit, *responsive space*, ruang terbuka publik, skoring, taman kota

ABSTRACT

Public open space is a space provided for people to carry out social activities in an area or city. Apart from having a social function, public open space also has an ecological function to support the quality of life in areas and cities. Public open space can also become an identity or image of an area or city. Taman Mempawah is one of the city parks and public open spaces in the urban area of Mempawah Regency. There are several problems that occur at Mempawah Park, including those related to the poorly maintained condition of Mempawah Park, maintenance problems and vandalism committed by visitors. This research aims to analyze the concept of responsive space in the public open space of Taman Mempawah. Apart from that, this research aims to identify the existing conditions of Mempawah Park and provide recommendations for improving the quality of Taman Mempawah. Based on the results of the analysis and scoring of the composite index, it is known that Taman Mempawah is in the category which is quite in line with the Responsive Space concept. However, from this, the quality of Mempawah Park can still be improved and it is hoped that this will increase people's interest in visiting Taman Mempawah. There are several recommendations to improve the quality of Mempawah Park to be more in line with the Responsive Space concept, including improving basic facilities & infrastructure, providing additional facilities, maintenance & security, and adjusting the park concept.

Keywords: *city park, composites index, public open spaces, responsive space, scoring*

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN ..... **i**
LEMBAR PENGESAHAN ..... **ii**
PRAKATA ..... **iii**
ABSTRAK ..... **iv**
ABSTRACT ..... **v**
DAFTAR ISI ..... **vi**
DAFTAR GAMBAR ..... **ix**
DAFTAR TABEL ..... **xiv**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xvii**

BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 4
1.3 Tujuan & Sasaran Penelitian 5
1.3.1 Tujuan 5
1.3.2 Sasaran 5
1.4 Pembatasan Masalah 5
1.4.1 Ruang Lingkup Wilayah 5
1.4.2 Ruang Lingkup Substansi 7
1.5 Sistematika Penulisan 8
1.6 Kerangka Pemikiran 10

BAB II TINJAUAN PUSTAKA **11**
2.1 Ruang Terbuka Publik 11
2.1.1 Pengertian Ruang 11
2.1.2 Pengertian Ruang Terbuka Publik 11
2.1.3 Tinjauan Kebijakan terkait Ruang Terbuka dan Taman 15
2.2 *Responsive Space* 18
2.3 *Responsive Space* pada Ruang Terbuka Publik 24
2.4 Penelitian Terdahulu 25

BAB III METODOLOGI PENELITIAN 34
3.1 Lokasi Penelitian..... 34
3.2 Pendekatan Penelitian..... 36
3.3 Populasi dan Sampel..... 36
3.4 Teknik dan Pengumpulan Data..... 38
3.5 Variabel dan Parameter Penelitian..... 40
3.6 Teknik Analisis Data 45
3.6.1 Teknik Analisis Sasaran Pertama..... 45
3.6.2 Teknik Analisis Sasaran Kedua..... 45
3.6.3 Teknik Analisis Sasaran Ketiga 48
3.7 Kerangka Analisis..... 48

BAB IV HASIL & ANALISIS 51
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian..... 51
4.1.1 Gambaran Umum Kabupaten Mempawah..... 51
4.1.2 Gambaran Umum Kecamatan Mempawah Hilir..... 52
4.1.3 Gambaran Umum Taman Mempawah 54
4.2 Identifikasi Kondisi Eksisting Taman Mempawah..... 58
4.2.1 Akses Menuju Taman Mempawah..... 58
4.2.2 Sirkulasi Pejalan Kaki/Pedestrian 59
4.2.3 Lahan Parkir 60
4.2.4 Pagar Pembatas..... 61
4.2.5 Saung/Gazebo..... 62
4.2.6 Kursi Taman..... 63
4.2.7 Toilet/WC Umum..... 64
4.2.8 Lampu Taman..... 65
4.2.9 Tempat Sampah..... 66
4.2.10 Vegetasi..... 67
4.3 Analisis Konsep *Responsive Space* pada Taman Mempawah..... 69
4.3.1 Responden 69
4.3.2 Elemen Permeabilitas (*Permeability*)..... 71
4.3.3 Elemen Keragaman (*Variety*)..... 74
4.3.4 Elemen Kejelasan (*Legibility*)..... 76

4.3.5 Elemen Kekokohan (*Robustness*) 82
4.3.6 Elemen Kesesuian Visual (*Visual Appropriateness*) 87
4.3.7 Elemen Kekayaan (*Richness*) 89
4.3.8 Elemen Personalisasi (*Personalitsation*) 95
4.4 Uji Validitas dan Realibilitas Kuisioner 97
4.4.1 Uji Validitas 97
4.4.2 Uji Realibilitas 100
4.5 Hasil Perhitungan Indeks Komposit Konsep *Responsive Space* ... 101
4.5.1 Perhitungan Indeks Komposit Konsep *Responsive Space* ... 101
4.6 Rekapitulasi Hasil Observasi & Perhitungan Indeks Komposit 114
4.6.1 Rekapitulasi Hasil Observasi Identifikasi Kondisi Eksisting Taman Mempawah 114
4.6.2 Rekapitulasi Perhitungan Indeks Komposit Semua Elemen *Responsive Space* Taman Mempawah 121
4.7 Rekomendasi untuk Taman Mempawah 123
4.7.1 Peningkatan Sarana & Prasarana Dasar 123
4.7.2 Penyediaan Fasilitas Tambahan 129
4.7.3 Pemeliharaan dan Keamanan 130
4.7.4 Penyesuaian Konsep Taman 131

BAB V PENUTUP 132
5.1 Kesimpulan 132
5.2 Saran 133
5.2.1 Pemerintah 134
5.2.2 Masyarakat 135
5.2.3 Penelitian Selanjutnya 135
DAFTAR RUJUKAN .....

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Peta Titik Lokasi 6

Gambar 1.2 Peta Delineasi Lokasi Penelitian 7

Gambar 1.3 Bagan Kerangka Pemikiran..... 10

Gambar 2.1 Integrasi ruang yang meliputi ruang darat, ruang laut, ruang udara dan ruang di dalam bumi..... 11

Gambar 2.2 Contoh Taman Kota Suropati di Jakarta 14

Gambar 2.3 Contoh Taman Lingkungan di Kabupaten Kubu Raya 15

Gambar 2.4 Faktor-Faktor pembentuk ruang publik sebagai lingkungan yang responsif menurut Charkchian 21

Gambar 3.1 Peta Delineasi Lokasi Penelitian 35

Gambar 3.2 Kerangka Analisis Penelitian 50

Gambar 4.1 Peta Administrisi Kecamatan Mempawah Hilir..... 53

Gambar 4.2 Peta *Layout* Taman Mempawah..... 57

Gambar 4.3 Jalur Akses menuju Taman Mempawah via Jalan Daeng Menambon 58

Gambar 4.4 Jalur Pejalan Kaki yang ada di Taman Mempawah 59

Gambar 4.5 Lahan Parkir yang ada pada Taman Mempawah dengan bahan dasar menggunakan *paving block*..... 61

Gambar 4.6 Salah satu titik di Taman Mempawah yang berbatasan langsung dengan Sungai Mempawah yang tidak terdapat pagar pembatas..... 62

Gambar 4.7 Salah Satu Gazebo dengan Konsep Lesehan yang berada di Taman Mempawah 63

Gambar 4.8 Salah Satu Kursi Taman dari Bahan Semen yang berada di Taman Mempawah 64

Gambar 4.9 Satu-satunya toilet yang tersedia di Taman Mempawah..... 65

Gambar 4.10 Salah Satu Lampu Taman yang ada di Taman Mempawah 66

Gambar 4.11 Tempat sampah yang berada di samping salah satu gazebo di Taman Mempawah 67

Gambar 4.12 Ragam Vegetasi yang ada di Taman Mempawah 68

Gambar 4.13 Diagram Usia Responden 69

Gambar 4.14 Diagram Pekerjaan Responden 70

Gambar 4.15 Diagram Jalur yang Dijadikan Akses Menuju Taman Mempawah 71

Gambar 4.16 Diagram Kemudahan Akses Keluar dan Masuk yang ada di Taman Mempawah 72

Gambar 4.17 Diagram Pilihan Alternatif Akses Keluar dan Masuk Taman Mempawah 73

Gambar 4.18 Diagram Keterhubungan Taman Mempawah dengan Area/Kawasan Disekitarnya 74

Gambar 4.19 Diagram Aktivitas/Kegiatan yang Sering Dilakukan Responden di Taman Mempawah 75

Gambar 4.20 Diagram Variasi Aktivitas/Kegiatan yang Bisa atau Dapat Dilakukan di Taman Mempawah 75

Gambar 4.21 Diagram Kondisi Jalan di Sekitar Taman Mempawah..... 76

Gambar 4.22 Diagram Kemudahan Responden untuk Mengetahui Taman Mempawah dari Jalan Disekitarnya 77

Gambar 4.23 Diagram Kondisi Jalur Pejalan Kaki yang ada di Taman Mempawah 78

Gambar 4.24 Diagram Kemudahan Responden untuk Berpindah dari Satu Tempat ke Tempat Lainnya di Taman Mempawah melalui Jalur Pejalan Kaki 78

Gambar 4.25 Diagram Monumen atau Penanda (*Landmark*) yang Berkesan dan Paling Mudah Dikenali yang ada di Taman Mempawah 79

Gambar 4.26 Diagram Kemudahan Responden untuk Mengenali Monumen atau Penanda (*Landmark*) yang ada pada Taman Mempawah 80

Gambar 4.27 Diagram Kejelasan Persimpangan antara Akses Jalan Masuk dan Keluar Taman Mempawah dengan Jalan Utama 81

Gambar 4.28 Diagram Kejelasan Pembatas yang ada di Taman Mempawah Terhadap Kawasan Lain Disekitarnya 81

Gambar 4.29 Diagram Kejelasan Pembagian Area yang Satu dengan Area/Bangunan Lain yang ada di Taman Mempawah 82

Gambar 4.30 Diagram Aktivitas yang Menjadi Daya Tarik Utama Responden untuk Datang ke Taman Mempawah 83

Gambar 4.31 Diagram Jawaban Responden terkait Apakah Terdapat Kegiatan Lain yang Dapat Dilakukan Di Taman Mempawah Selain yang Telah Disebutkan Sebelumnya 84

Gambar 4.32 Diagram Jawaban Responden terkait Apakah Taman Mempawah Pernah Menjadi Lokasi Untuk Kegiatan Besar 84

Gambar 4.33 Diagram Peruntukkan Taman Mempawah sebagai Ruang Terbuka Publik dan Fungsi Lainnya terhadap Penggunanya 85

Gambar 4.34 Diagram Kemampuan Taman Mempawah untuk Menampung Kegiatan Lain 86

Gambar 4.35 Diagram Hal Menarik yang Dilihat Responden di Taman Mempawah 87

Gambar 4.36 Diagram Visualiasi Taman Mempawah menurut Responden 88

Gambar 4.37 Diagram Makna atau Kesan yang didapat oleh Responden terkait Visualisasi Taman Mempawah 89

Gambar 4.38 Diagram terkait Pernyataan “Sirkulasi yang ada di Taman Mempawah Membuat Responden Leluasa untuk Bergerak” 90

Gambar 4.39 Diagram terkait Pernyataan “Responden Mudah untuk Bernafas dan Tidak Mencium Aroma atau Bau yang Tidak Sedap di Lokasi” 91

Gambar 4.40 Diagram terkait Pernyataan “Responden Merasa Jauh dari Kebisingan Saat Berada di Lokasi” 92

Gambar 4.41 Diagram terkait Pernyataan “Pohon-Pohon dan Gazebo yang ada Memberikan Rasa Teduh Bagi Responden saat Berkunjung” 93

Gambar 4.42 Diagram terkait Pernyataan “Visual Kawasan Taman Mempawah Memanjakan Mata Responden saat Berkunjung” 94

Gambar 4.43 Diagram terkait Pernyataan “Karakter dan Identitas Taman Mempawah Sudah Sesuai dan Menyesuaikan Penggunanya” 96

Gambar 4.44 Rekomendasi Lampu Taman Kecil dan Lampu Sorot untuk menerangi Taman Mempawah 125

Gambar 4.45 Contoh Pagar Pembatas yang direkomendasikan untuk digunakan di Taman Mempawah 125

Gambar 4.46 Rekomendasi bangku taman untuk diterapkan di Taman Mempawah 126

Gambar 4.47 Peta *Layout* Rekomendasi Taman Mempawah 128

Gambar 4.48 Contoh Alat Fitness Outdoor 129

Gambar 4.49 Contoh *Playground Outdoor*..... 129

Gambar 4.50 Contoh *Foodcourt mini* untuk diterapkan di Taman Mempawah . 130

Gambar 4.51 Contoh Bangunan Keraton yang dapat dijadikan referensi untuk konsep Taman Mempawah 131

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu 26

Tabel 3.1 Variabel dan Parameter Penelitian 41

Tabel 3.2 *Range* Klasifikasi Kesesuaian Taman Mempawah dengan Konsep *Responsive Space* 46

Tabel 4.1 Luas Daerah Menurut Kecamatan di Kabupaten Mempawah 51

Tabel 4.2 Luas Daerah Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Mempawah Hilir 54

Tabel 4.3 Data Luasan Taman Kabupaten Mempawah 55

Tabel 4.4 Hasil Observasi Akses Menuju Taman Mempawah 58

Tabel 4.5 Hasil Observasi Sirkulasi Pejalan Kaki/Pedestrian pada Taman Mempawah 60

Tabel 4.6 Hasil Observasi Lahan Parkir pada Taman Mempawah 61

Tabel 4.7 Hasil Observasi Pagar Pembatas pada Taman Mempawah 62

Tabel 4.8 Hasil Observasi Saung/Gazebo pada Taman Mempawah 63

Tabel 4.9 Hasil Observasi Kursi Taman pada Taman Mempawah..... 64

Tabel 4.10 Hasil Observasi Toilet/WC Umum pada Taman Mempawah 65

Tabel 4.11 Hasil Observasi Lampu Taman pada Taman Mempawah 66

Tabel 4.12 Hasil Observasi Tempat Sampah pada Taman Mempawah..... 67

Tabel 4.13 Hasil Observasi Vegetasi pada Taman Mempawah..... 68

Tabel 4.14 Perbandingan Nilai Hasil Uji Validitas Kuisioner dengan rtabel (*table product moment*) 97

Tabel 4.15 Hasil Uji Reliabilitas SPSS Kuisioner 101

Tabel 4.16 Indeks Komposit Aspek Kemudahan untuk Mengakses Lokasi dari Jalan Utama 101

Tabel 4.17 Indeks Komposit Aspek Banyaknya Alternatif Akses yang Disediakan 102

Tabel 4.18 Indeks Komposit Aspek Keterhubungan Lokasi dengan Area Sekitar 103

Tabel 4.19 Indeks Komposit Aspek Banyaknya Fungsi Ruang dan Kegiatan yang bisa/dapat Dilakukan pada Lokasi 103

Tabel 4.20 Indeks Komposit Aspek *Paths* 104

Tabel 4.21 Indeks Komposit Aspek *Landmark* 106

Tabel 4.22 Indeks Komposit Aspek *Nodes* 106

Tabel 4.23 Indeks Komposit Aspek *Edges* 107

Tabel 4.24 Indeks Komposit Aspek *District* 108

Tabel 4.25 Indeks Komposit Aspek Kemampuan Lokasi untuk Menampung Aktivitas atau Kegiatan Lain 108

Tabel 4.26 Indeks Komposit Aspek Kesesuaian Visual 109

Tabel 4.27 Indeks Komposit Aspek *Sense of Motion* (Pergerakan) 110

Tabel 4.28 Indeks Komposit Aspek *Sense of Smell* (Indra Penciuman) 111

Tabel 4.29 Indeks Komposit Aspek *Sense of Hearing* (Indra Pendengaran) 112

Tabel 4.30 Indeks Komposit Aspek *Sense of Touch* (Indra Peraba)..... 112

Tabel 4.31 Indeks Komposit Aspek *Sense of Sight* (Indra Pengelihatan)..... 113

Tabel 4.32 Indeks Komposit Aspek Personalisasi 114

Tabel 4.33 Rekapitulasi Hasil Observarsi..... 115

Tabel 4.34 Rekapitulasi Nilai Indeks Komposit 122

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A LEMBAR OBSERVASI A-1

LAMPIRAN B LEMBAR WAWANCARA B-1

LAMPIRAN C FORMULIR KUISIONER..... C-1

LAMPIRAN D REKAPAN HASIL KUISIONER..... D-1

LAMPIRAN E OUTPUT UJI VALIDITAS SPSS KUISIONER *RESPONSIVE SPACE* TAMAN MEMPAWAH MEMPAWAH E-1

LAMPIRAN F DOKUMENTASI PENELITIAN TAMAN MEMPAWAH F-1

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ruang terbuka publik pada kawasan perkotaan sangat erat kaitannya dengan aktivitas masyarakat yang tinggal di dalamnya. Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 1 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang Terbuka Hijau Kawasan Perkotaan, ruang terbuka adalah ruang-ruang dalam kota atau wilayah yang lebih luas baik dalam bentuk area/kawasan maupun dalam bentuk area memanjang/jalur di mana dalam penggunaannya lebih bersifat terbuka yang pada dasarnya tanpa bangunan [1]. Selain itu juga ruang terbuka publik pada dasarnya merupakan suatu wadah yang dapat menampung aktivitas tertentu dari masyarakatnya. Ruang Terbuka Publik juga merupakan salah satu identitas citra kota atau kawasan dan indikator kualitas hidup kawasan perkotaan [2]. Ruang Terbuka pada kawasan perkotaan dapat berupa jalur *pedestrian*, *plaza*, taman, kawasan gelanggang olahraga, alun-alun, dan tempat-tempat lainnya yang dapat digunakan masyarakat untuk berkumpul. Ruang terbuka publik pada kawasan perkotaan juga memiliki nilai komersial yang berpotensi menjadi salah satu roda perputaran ekonomi bagi masyarakat.

Ruang publik sebagai ruang terbuka sekaligus berfungsi sebagai aktivitas pendukung pada kawasan perkotaan juga memiliki fungsi lainnya yaitu sebagai elemen pendukung dalam perancangan suatu kota. Dalam perencanaan dan perancangan suatu ruang terbuka publik dalam perkotaan, perlu adanya suatu konsep yang diterapkan agar pembangunan ruang terbuka publik tersebut dapat mencapai tujuan yang diinginkan dan dapat bermanfaat bagi masyarakat yang menggunakannya. Berdasarkan hal tersebut, penerapan konsep *responsive space* (kawasan yang responsif) diharapkan dapat mencapai tujuan dan manfaat yang dimaksud. Konsep *responsive space* merupakan konsep *urban design* yang berfokus pada perancangan yang mempertimbangkan penggunanya. Konsep *responsive space* muncul karena adanya gagasan terkait hubungan yang penting antara kehidupan sosial dalam masyarakat dengan penataan lingkungan binaan

Konsep *responsive spaces* sendiri terdiri dari beberapa aspek, diantaranya adalah permeabilitas, keragaman, kejelasan, kekokohan, kesesuaian visual, kekayaan, dan personalisasi [3].

Ruang publik dapat diklasifikasikan sebagai responsif apabila memenuhi aspek-aspek *responsive space*. Aspek-aspek tersebut diantaranya adalah aspek fisik, aktivitas, sosial dan makna. Ruang publik yang responsif dapat menyediakan dan menawarkan keamanan dan kenyamanan bagi penggunanya, memiliki aksesibilitas dan sirkulasi yang memadai, memiliki elemen-elemen alami seperti vegetasi, memiliki nilai estetika, serta menyediakan amenitas dan fasilitas bagi penggunanya. Selain itu juga, ruang publik yang memenuhi aspek *responsive space* juga bisa menjadi tempat untuk melakukan berbagai aktivitas, ruang sosial serta makna bagi penggunanya [4].

Ruang terbuka publik yang sukses harus dapat diakses oleh semua kelompok masyarakat, termasuk berbagai kelompok umur, kelas sosial, penyandang disabilitas, dan bahkan organisasi informal. Ruang terbuka publik juga harus mudah dijangkau dan dilewati serta terlihat dari jarak jauh maupun dekat. Ruang terbuka publik yang sukses adalah ruang publik yang nyaman dan aman, menyediakan tempat duduk yang memadai, terdapat dinamisme kegiatan, baik kegiatan aktif maupun pasif, dapat menjadi tempat untuk berinteraksi sehari-hari, menyediakan hiburan, atribut fisik yang baik, serta arsitektur yang berkualitas. Selain itu juga ruang publik yang sukses harus dapat menjadi katalistor kegiatan sosial penggunanya, memiliki manajemen yang baik, serta dapat menjadi tempat untuk melaksanakan acara publik besar seperti pekan raya atau festival, bahkan kegiatan lokal atau nasional. Ruang terbuka publik yang sukses juga harus bersih, memiliki jalur yang dapat dibaca serta dapat menjadi area tenang untuk beristirahat dan mengamati orang. Pemilihan lokasi yang tepat serta luas ruang terbuka publik yang optimal juga turut berperan penting untuk menyukseskan ruang terbuka publik [5].

Masyarakat kota sangat membutuhkan ruang terbuka publik. Ruang terbuka yang berkualitas menjamin ketersediaan ruang terbuka yang tidak hanya

berkontribusi secara ekologis, namun juga menjamin kebermanfaatan ruang untuk aktivitas sosial masyarakat yang sehat, aman, nyaman, interaktif, edukatif, rekreatif, dan partisipatif bagi masyarakat yang menggunakannya [6]. Namun, akibat adanya kebutuhan ruang, untuk menampung penduduk dan aktivitas tersebut, ruang terbuka publik cenderung mengalami konversi guna lahan. Ruang terbuka publik juga tidak dapat digunakan sebagai tempat untuk beraktivitas sehingga menyebabkan ruang terbuka publik tidak berfungsi secara optimal [7]. Keberadaan ruang terbuka publik juga seringkali masih dianggap sekedar pelengkap estetika perkotaan tanpa memperhatikan kualitasnya dan dibangun pada lahan sisa pembangunan yang kurang strategis [8]. Perawatan dan pengelolaan ruang terbuka publik juga sering terlewatkan dalam perencanaan pembangunan ruang terbuka publik [9].

Taman Mempawah sebagai ruang terbuka publik di Kabupaten Mempawah merupakan salah satu tujuan rekreasi dan menjadi ruang untuk aktivitas sosial bagi masyarakat Kabupaten Mempawah. Selain menjadi tepat untuk rekreasi dan melakukan aktivitas sosial, di Taman Mempawah juga terdapat kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh pedagang yang berjualan di Taman Mempawah. Pada kawasan pusat kota Kabupaten Mempawah, terdapat beberapa ruang terbuka publik yang disediakan oleh pemerintah Kabupaten Mempawah, beberapa diantaranya adalah Taman Aulia Rubini (Taman Pasar Mempawah), *Waterfront* Mempawah, Taman Bestari Mempawah, dan Taman Mempawah. Taman Mempawah merupakan Taman yang paling luas jika dibandingkan dengan Ruang Terbuka Publik yang lain pada Kabupaten Mempawah. Menurut pengukuran melalui citra satelit dan berdasarkan hasil wawancara dari Dinas Perhubungan dan Lingkungan Hidup Kabupaten Mempawah diketahui luas dari Taman Mempawah itu sendiri adalah sebesar 2,3 hektar. Pada kondisi eksistingnya, Taman Mempawah masih kurang diminati oleh masyarakat Kabupaten Mempawah dibandingkan dengan ruang terbuka publik lain yang berada pada kawasan pusat kota Kabupaten Mempawah. Hal ini disebabkan oleh kurang terawatnya Taman Mempawah serta kurangnya fasilitas pendukung dan hal-hal lain yang menarik perhatian masyarakat untuk datang ke Taman Mempawah.

Berdasarkan hal-hal tersebut, penelitian ini mengangkat tema terkait analisis *responsive spaces* pada kawasan ruang terbuka publik dengan studi kasus di Taman Mempawah di Kabupaten Mempawah. Selain itu juga, dengan kajian analisis *responsive space*, dapat diketahui juga apakah Taman Mempawah dapat menjadi ruang terbuka publik yang sesuai dengan konsep *responsive space* bagi masyarakat yang menggunakannya. Kajian analisis *responsive space* diharapkan dapat memberikan rekomendasi untuk meningkatkan kualitas Taman Mempawah dan meningkatkan minat Masyarakat Kabupaten Mempawah untuk berkunjung ke Taman Mempawah.

1.2 Rumusan Masalah

Ruang terbuka publik pada kawasan perkotaan tidak hanya berfungsi sebagai pelengkap estetika kawasan perkotaan semata, namun juga berfungsi sebagai wadah bagi aktivitas sosial masyarakat yang tinggal didalamnya dan menjadi salah satu aspek pembentuk citra atau identitas dari kawasan perkotaan tersebut. Masyarakat sebagai pengguna dari ruang terbuka publik harusnya dapat merasakan manfaat dari dibangunnya ruang terbuka publik. Ruang terbuka publik yang sukses dan responsif adalah ruang terbuka yang dapat memenuhi kebutuhan penggunanya.

Taman Mempawah, merupakan salah satu ruang terbuka publik yang berada di kawasan pusat kota Kabupaten Mempawah. Taman Mempawah menjadi salah satu tempat untuk masyarakat melakukan aktivitas sosial, rekreasi dan terdapat juga kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh pedagang yang berjualan di lokasi. Namun pada kondisi eksistingnya, Taman Mempawah masih kurang diminati oleh masyarakat. Hal ini disebabkan oleh kurang terawatnya Taman Mempawah serta kurangnya fasilitas pendukung dan hal-hal lain yang menarik perhatian masyarakat untuk datang ke Taman Mempawah. Sehingga, diperlukan adanya kajian untuk mengetahui apakah Taman Mempawah sudah menjadi kawasan yang memenuhi konsep *responsive space* bagi masyarakat sebagai penggunanya. Selain itu juga, dengan menjadikan Taman Mempawah menjadi kawasan yang responsif, diharapkan juga dapat meningkatkan kualitas Taman Mempawah dan meningkatkan minat Masyarakat Kabupaten Mempawah untuk

berkunjung ke Taman Mempawah. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat ditarik rumusan masalah dalam penelitian yaitu “Bagaimana kondisi eksisting Taman Mempawah jika dianalisis berdasarkan elemen *responsive spaces*?”

1.3 Tujuan & Sasaran Penelitian

1.3.1 Tujuan

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah dapat disimpulkan bahwa tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis konsep *responsive space* pada ruang terbuka publik Taman Mempawah.

1.3.2 Sasaran

Sasaran dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

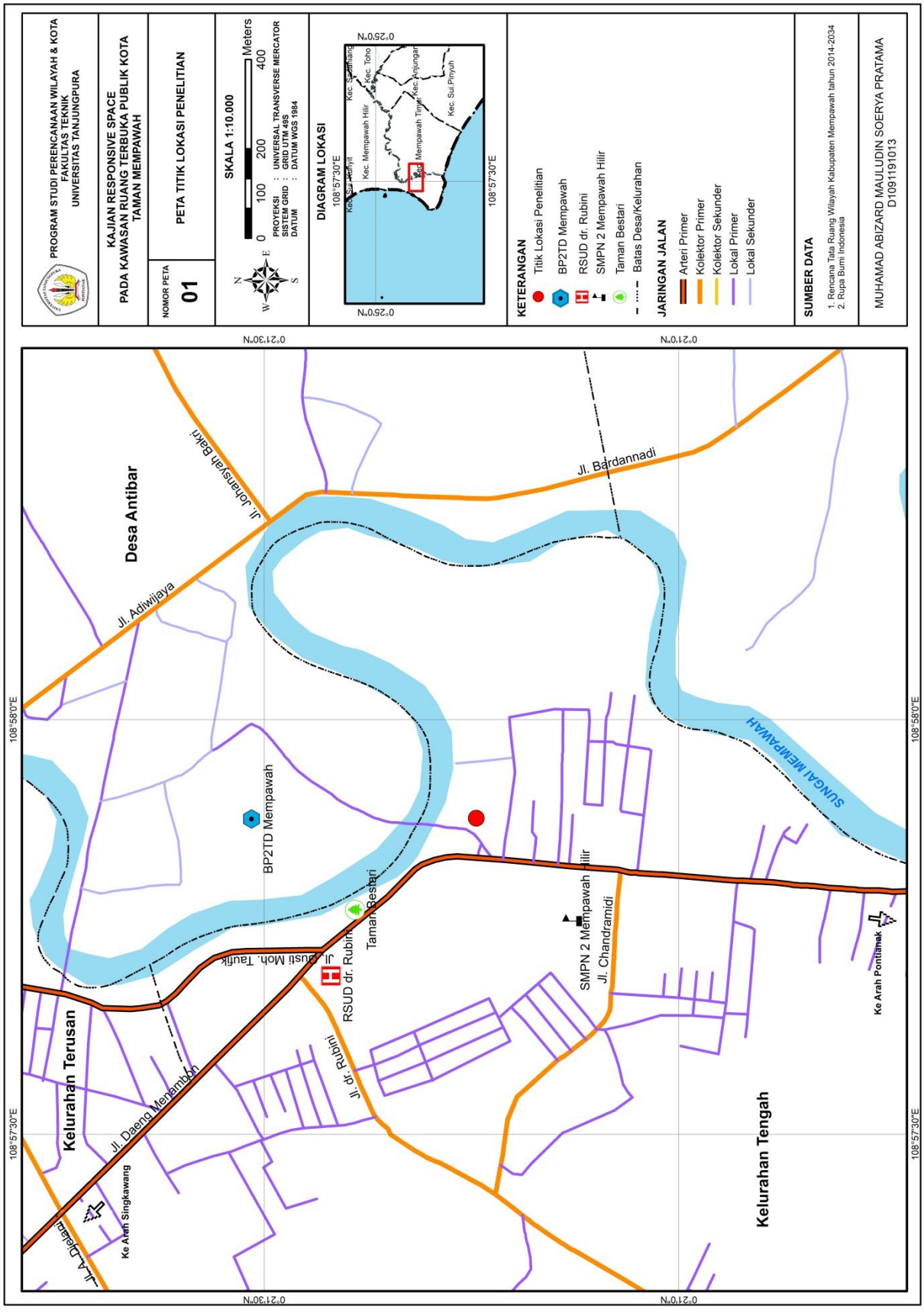
1. Mengidentifikasi kondisi eksisting dan permasalahan yang ada di Taman Mempawah.
2. Menganalisis keterkaitan kondisi eksisting dan permasalahan yang ada di Taman Mempawah dengan elemen-elemen *responsive spaces*.
3. Menyusun rekomendasi dalam meningkatkan kualitas dari Taman Mempawah agar menjadi ruang terbuka publik yang sesuai dengan prinsip *responsive spaces*.

1.4 Pembatasan Masalah

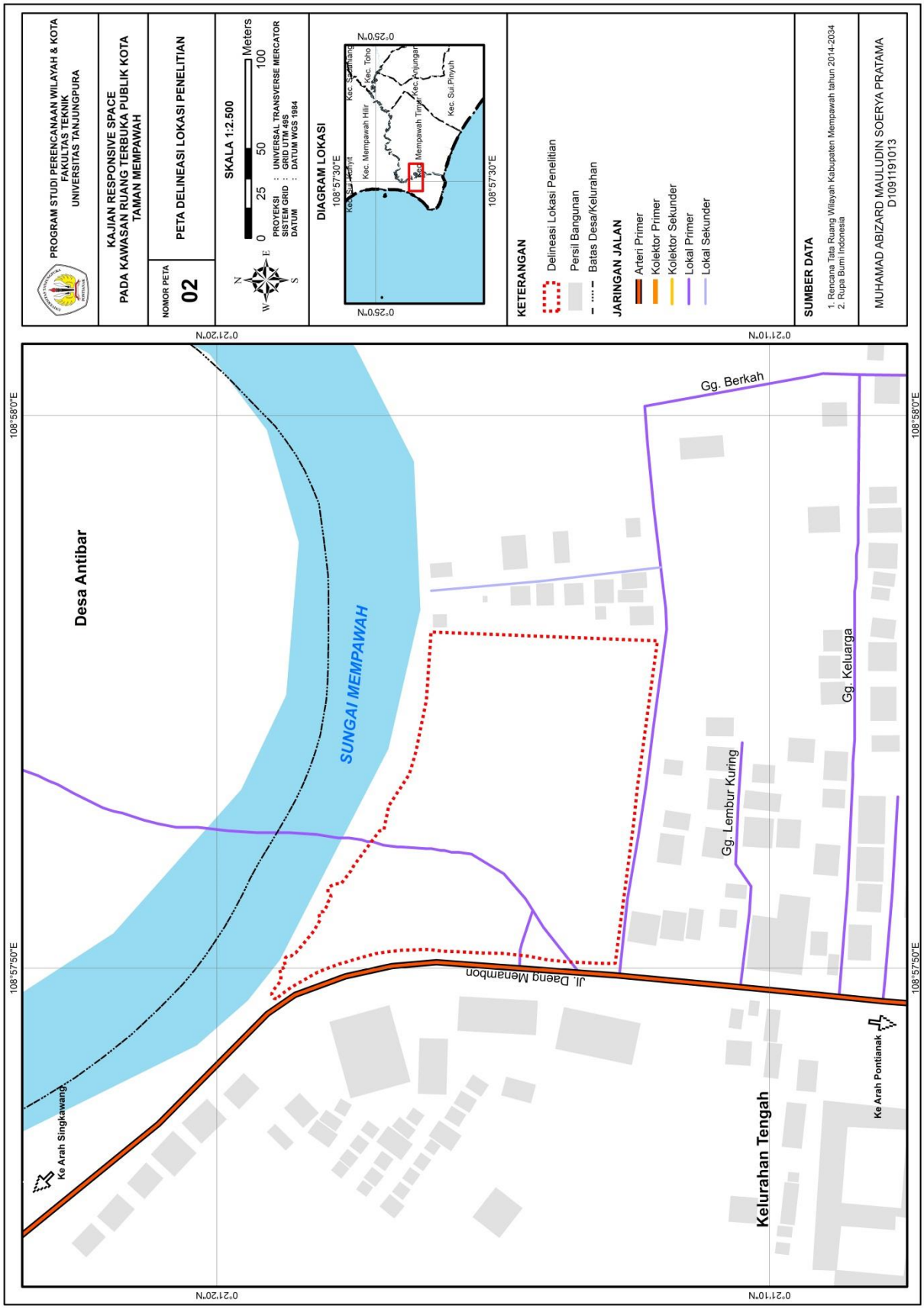
1.4.1 Ruang Lingkup Wilayah

Taman Mempawah yang menjadi lokasi studi pada penelitian ini terletak pada Jalan Daeng Manambon, Kelurahan Tengah, Kecamatan Mempawah Hilir, Kabupaten Mempawah, Kalimantan Barat dengan luas dari delineasi lokasi penelitian adalah 2,3 hektar.

Adapun peta titik lokasi penelitian lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 1.1 sebagai berikut:



Gambar 1.1 Peta Titik Lokasi



Gambar 1.2 Peta Delineasi Lokasi Penelitian

1.4.2 Ruang Lingkup Substansi

Pembatasan substansi dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan tujuan dan sasaran yang telah ditentukan, adapun pembatasan substansi penelitian adalah sebagai berikut:

1. Elemen *responsive spaces* menurut Ian Bentley digunakan sebagai variabel dalam penelitian, elemen *responsive spaces* menurut Ian Bentley terdiri dari aspek permeabilitas, keragaman, kejelasan, kekokohan, kesesuaian visual, kekayaan, dan personalisasi.
2. Hasil Skoring didapatkan dari kuisioner yang disusun berdasarkan elemen *responsive space* menurut Ian Bentley.
3. Skoring dikategorikan menjadi 5 kategori indeks komposit, rentang 0-1,99 dikategorikan sangat tidak memenuhi konsep *responsive space*, rentang 2-2,99 dikategorikan tidak memenuhi konsep *responsive space*, rentang 3-3,99 dikategorikan cukup memenuhi konsep *responsive space*, rentang 4-4,99 dikategorikan memenuhi konsep *responsive space*, rentang diatas 5 dikategorikan sangat memenuhi konsep *responsive space*.
4. Hasil skoring berdasarkan persepsi masyarakat dijadikan acuan untuk menyusun arahan rekomendasi Taman Mempawah agar menjadi kawasan yang sesuai dengan konsep *responsive spaces*.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk lebih jelas dalam yang memahami isi dari skripsi ini, maka materi-materi yang tertera dikelompokkan dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan sasaran penelitian, ruang lingkup studi dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisikan penjelasan tentang acuan dasar teori dalam penelitian yang diambil dari beberapa literatur berupa kutipan buku, skripsi, serta jurnal yang relevan dengan rumusan masalah yang dibahas dalam penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisikan tentang uraian terkait variabel data dalam penelitian, metode penelitian, teknik analisis dalam penelitian serta diagram alir penelitian.

BAB IV HASIL & ANALISIS

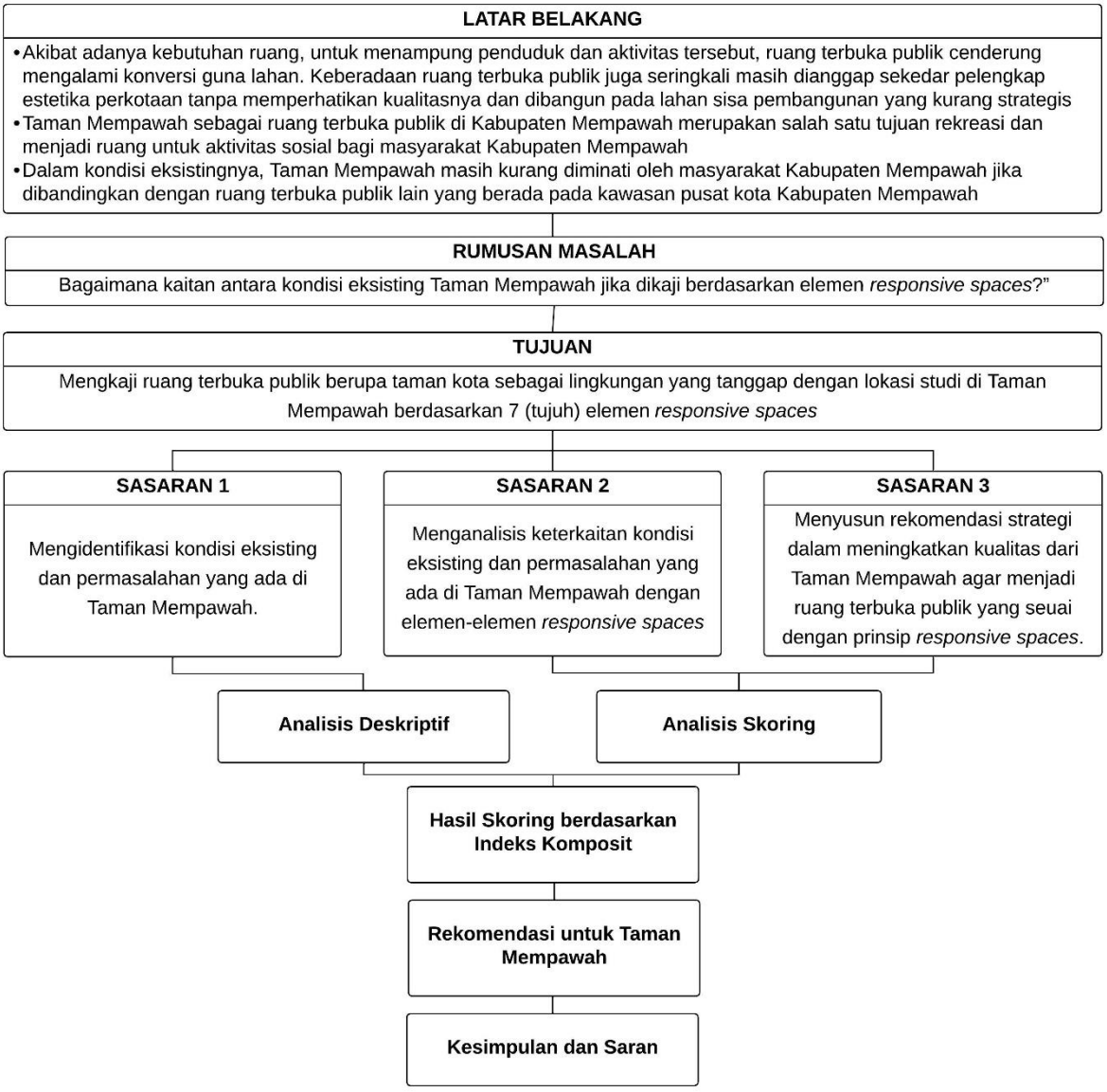
Pada bab ini berisi hasil dan analisis yang sudah ditentukan pada bab metodologi penelitian. Analisis dilakukan untuk mencapai tujuan dan sasaran penelitian yang telah ditentukan sebelumnya.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

1.6 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran adalah suatu bagan yang menggambarkan secara garis besar alur berpikir peneliti dalam melakukan penelitian. Kerangka pemikiran terdiri atas latar belakang pengambilan masalah dalam penelitian dan rumusan masalah yang ditinjau dari latar belakang penelitian yang selanjutnya digunakan untuk menentukan tujuan dari penelitian tersebut. Tujuan penelitian yang telah ditentukan terdiri atas beberapa sasaran dan metode analisis data yang digunakan guna mencapai hasil yang diharapkan dalam penelitian. Adapun kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar 1.2 sebagai berikut.



Gambar 1.3 Bagan Kerangka Pemikiran